

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang mengandalkan pada metode pengumpulan data kuantitatif, yang kemudian diikuti oleh ciri-ciri paradigma penelitian kuantitatif.⁴⁵ Darmawan menjelaskan bahwa pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai suatu variabel.⁴⁶

Sedangkan jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena dalam penelitian ini melibatkan peneliti harus langsung memperoleh data dari lapangan/objek yang diteliti. Dalam penelitian ini dilakukan survei dan pencarian informasi yang dikumpulkan dari responden dengan menggunakan metode kuesioner. Tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan bukti tentang pengaruh satu variabel independen terhadap satu variabel terikat.

⁴⁵Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Sosial: Teori dan Praktik*, (Kediri: Stain Kediri Press, 2015), 75.

⁴⁶Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 130.

B. Variabel Penelitian

Definisi variabel menurut Sugiyono adalah suatu sifat dapat dimiliki bermacam-macam nilai, atau seringkali diartikan sebagai simbol yang padanya kita dapat meletakkan bilangan atau nilai. Dalam penelitian ini peneliti membagi variabel menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas atau variabel *independent* adalah variabel yang diduga mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.⁴⁷ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kelompok acuan.
2. Variabel terikat atau variabel *dependent* adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain-lain.⁴⁸ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian.

C. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini peneliti membagi variabel menjadi dua yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Berikut merupakan definisi dari variabel-variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah kelompok acuan. Kelompok acuan meliputi faktor sosiologis dan emosional yang hanya dapat diduga dari pengalaman lingkungan sekitar. Dalam

⁴⁷Safuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 62.

⁴⁸Ibid.

penelitian ini peneliti menggunakan indikator secara keseluruhan dari variabel kelompok acuan(X). Indikator dalam variabel kelompok acuan ini adalah: ⁴⁹

Tabel 3.1
Operasional Variabel X

Variabel	Indikator Variabel	Deskripsi Indikator
Kelompok Acuan (X)	Pengetahuan kelompok acuan	Menunjukkan seberapa dalam kelompok acuan mengetahui spesifikasi produk yang diinformasikan kepada konsumen,
	Kredibilitas kelompok acuan	Menunjukkan nama baik dari kelompok acuan dilihat dari perilaku lingkungannya.
	Pengalaman kelompok acuan	Pengalaman dari kelompok acuan dalam mengkonsumsi atau menggunakan produk yang diinformasikan kepada konsumen.
	Keaktifan kelompok acuan	Menunjukkan seberapa sering kelompok acuan akan memberikan informasi kepada konsumen mengenai produk sehingga konsumen merasa tertarik pada produk yang bersangkutan.
	Daya tarik kelompok acuan	Mengarah pada penampilan dari kelompok acuan.

Sumber: Data diolah oleh peneliti.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian. Menurut Swasta dan Irawan, keputusan pembelian merupakan pemahaman konsumen tentang keinginan dan kebutuhan

⁴⁹Noni Nevi Kanisa, "Pengaruh Gaya Hidup dan Kelompok Acuan Pada Keputusan Konsumen Menggunakan Jasa Studio Foto", (Skripsi). Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2017.

akan suatu produk dengan menilai dari sumber-sumber yang ada dengan menetapkan tujuan pembelian serta mengidentifikasi alternatif sehingga pengambil keputusan untuk membeli yang disertai dengan perilaku setelah melakukan pembelian.⁵⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan indikator secara keseluruhan variabel keputusan pembelian (Y). Indikator variabel keputusan pembelian pada penelitian ini adalah:⁵¹

Tabel 3.2
Operasional Variabel Y

Variabel	Indikator Variabel	Deskripsi Indikator
Keputusan Pembelian (Y)	Pengenalan Kebutuhan	Konsumen menyadari adanya kesadaran atas kebutuhan yang akan ditimbulkan oleh rangsangan internal dan eksternal.
	Pencarian Informasi	Konsumen tergerak untuk mencari informasi mengenai suatu produk pada orang lain.
	Evaluasi Alternatif	Konsumen akan menilai dan membandingkan antara satu produk dengan produk <i>competitor.r</i>
	Keputusan Pembelian	Konsumen akan memilih dan melakukan keputusan pembelian terhadap satu produk.
	Perilaku Konsumen <i>Pasca Beli</i>	Perilaku konsumen terhadap kepuasan atau ketidakpuasan konsumen terhadap produk yang digunakan.

Sumber: Data diolah oleh peneliti.

⁵⁰Basu Swastha dan Irawan, *Manajemen Pemasaran Modern, Edisi II Cetakan 13*, (Yogyakarta: Liberty Offset, 2008), 118.

⁵¹Kanisa, "Pengaruh Gaya Hidup",.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam objek penelitian ini adalah SMKN 3 Kota Kediri sebagai yang beralamat di Jl. Hasanudin No.10 Dandangan, Kota Kediri.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Martono, populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang diteliti.⁵² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Tata Kecantikan SMKN 3 Kediri yang menggunakan produk Eskulin Cologne Gel sebanyak 125 siswa.

2. Sampel

Martono juga menjelaskan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel juga dapat didefinisikan sebagai sebagian anggota populasi yang dipilih menggunakan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi.⁵³

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling*. Prinsip dasar *probability sampling* adalah bahwa setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang

⁵²Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isis dan Data Sekunder*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 74.

⁵³Ibid.

sama untuk dipilih.⁵⁴ Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode Random Sampling yaitu sampel yang diambil secara acak.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil jumlah sampel sebanyak 125 responden. Jumlah tersebut diambil dari seluruh populasi siswa Tata Kecantikan di SMKN 3 Kediri yang telah membeli produk Eskulin *Cologne Gel*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Zuraidah, data adalah kumpulan dari sejumlah fakta atau kenyataan yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menarik sebuah kesimpulan.⁵⁵ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah semua data yang dinyatakan dalam bentuk angka.⁵⁶

1. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data tersebut diperoleh. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Menurut Suliyanto, data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perseorangan langsung dari objeknya. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang

⁵⁴Rasyid, *Metode Penelitian Sosial.*, , 108.

⁵⁵Zuraidah, *Statistika Deskriptif*, (Kediri: STAIN Press, 2011), 29.

⁵⁶Suliyanto, *Analisis Data Dalam Aplikasi Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 2.

sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diperoleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁵⁷

Muhamad mengatakan bahwa data primer dapat dikumpulkan melalui observasi, eksperimen maupun daftar pertanyaan.⁵⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer berupa kuesioner yang telah disebar oleh peneliti. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti berhubungan secara langsung dengan subjek dan objek penelitian. Untuk data sekundernya peneliti memperoleh data informasi dari staf kurikulum SMKN 3 Kediri.

2. Metode Pengumpulan Data

Dari penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya. Menurut Rasyid, teknik pengumpulan informasi dengan metode observasi mengandalkan pada penelitian dan pendengaran peneliti tentang banyak hal dan merekam pengamatan-pengamatan tersebut, daripada mengandalkan respon subyek terhadap pertanyaan atau pernyataan.⁵⁹

⁵⁷Ibid.,. 6.

⁵⁸Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2008), 101.

⁵⁹Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Sosial.*, 162.

b. Angket (Kuesioner)

Menurut Dosi metode angket (kuesioner) adalah instrumen pengumpulan data atau informasi yang dioperasionalkan kedalam bentuk item atau pertanyaan.⁶⁰ Dalam metode penelitian ini menggunakan angket terstruktur yaitu jawaban yang diajukan sudah disediakan oleh peneliti. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa jawaban atas rumusan masalah.

c. Dokumentasi

Dosi menjelaskan bahwa teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan dengan fenomena lain.⁶¹ Dalam penelitian ini penulis memperoleh data mengenai jumlah siswa SMKN 3 Kediri diperoleh secara langsung oleh peneliti dari staf kurikulum SMKN 3 Kediri.

G. Analisis Data

Metode analisis data ini dimaksudkan untuk mengolah data yang telah diperoleh yang terkumpul dan tersusun secara berurutan agar diperoleh data yang obyektif, melalui analisis statistik untuk menguji hipotesis. Adapun langkah-langkah analisa data sebagai berikut:

⁶⁰Limas Dosi, *Metodologi Penelitian Scince Methods: Metode Tradisional dan Natural Setting*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 59.

⁶¹Ibid., 82.

1. Pengeditan (*Editing*)

Pengertian pengeditan menurut Marzuki adalah kegiatan mengkoreksi atau melakukan pengecekan.⁶² Tujuan dari editing adalah untuk menjamin kelengkapan, konsistensi dan kesiapan data penelitian dalam proses analisis.

2. Proses Pengkodean Data (*Coding*)

Menurut Muhamad pemberian kode (*coding*) adalah memberi atau membuat kode-kode pada tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. kode yang diberikan pada prinsipnya bebas, berupa angka.⁶³

3. Proses Pemberian Skor (*Scoring*)

Scoring adalah memberikan skor terhadap item yang perlu diberikan skor. Menurut Sugiyono, *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial.⁶⁴ Pada pertanyaan kuesioner ditentukan sesuai dengan peringkat pilihan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skor Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

⁶²Marzuki, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Bagian Penelitian Fasilitas Ekonomi UII, 1996), 81

⁶³Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam.*, 205.

⁶⁴Sugiyono, *Metode penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 132.

d. Penyusunan Tabel (*Tabulating*)

Tabulating adalah membuat tabel yang berisikan data yang telah diberikan kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Jawaban yang serupa dikelompokkan dengan cara teliti dan teratur, kemudian dihitung dan dijumlahkan seberapa banyak peristiwa atau gejala atau item yang termasuk dalam suatu kategori.

e. Pemrosesan Data (*Processing*)

Processing yaitu menghitung dan mengolah atau menganalisis data statistik dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 16,0. Analisis data dengan menggunakan komputer akan relatif lebih cepat dan hasilnya lebih akurat.

Teknik analisis dalam *processing* adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Menurut Muhamad, cara menguji validitas adalah dengan mengukur korelasi antara butir-butir pernyataan dengan skor pelayanan secara keseluruhan.⁶⁵ Untuk mengetahui valid atau tidak di setiap butir item maka teknik yang digunakan untuk menganalisis hubungan kelompok acuan (X) dengan keputusan pembelian (Y) adalah dengan teknik analisa korelasi *pearson product moment*:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

⁶⁵Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam.*, 128.

Keterangan:

r = Koefisien korelasi pearson product moment

x = Skor setiap pertanyaan/item

y = Skor total

n = Jumlah responden

2. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Pengujian dapat menggunakan program SPSS melalui koefisien *alpha cronbach* (α). Menurut Sujianto, ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:⁶⁶

- 1) Nilai *alpha cronbach* 0,00 – 0,2 berarti kurang reliabel.
- 2) Nilai *alpha cronbach* 0,21 – 0,4 berarti agak reliabel.
- 3) Nilai *alpha cronbach* 0,41 – 0,6 berarti cukup reliabel.
- 4) Nilai *alpha cronbach* 0,61 – 0,8 berarti reliabel.
- 5) Nilai *alpha cronbach* 0,81 – 1,00 berarti sangat reliabel.

H. Teknik Analisis Data

1. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali, uji normalitas bertujuan apakah dalam model regresi variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) mempunyai korelasi atau tidak. Jika asumsi ini dilanggar

⁶⁶Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS*, (Jakarta: Prestasi PustakaKarya, 2009), 97.

maka statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.⁶⁷ Dasar pengambilan keputusan untuk mendekati kenormalan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Cara melihat data terdistribusi normal dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya dengan berbagai cara diantaranya dengan melihat nilai *skewnes* ataupun nilai *kurtosis*. Pada data yang terdistribusi normal memiliki skewnesnya 0 (no1)⁶⁸ dan memiliki nilai = 3 untuk nilai kurtosisnya.⁶⁹

b. Uji Heterokedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat persamaan atau perbedaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Santoso dan Ashari mengemukakan bahwa gejala varians yang tidak sama disebut dengan gejala heteroskedastisitas, sedangkan adanya gejala varians residual yang sama dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain disebut dengan homokedastisitas.⁷⁰

Menurut Suliyanto, heteroskedastisitas akan ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel independen terhadap nilai absolut residunya (e), jika nilai probabilitasnya > nilai *alphanya*

⁶⁷Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Prorgam IBM SPSS 19*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), 160.

⁶⁸Zuraidah, *Statistika Deskriptif*, (Kediri: STAIN Press, 2011), 29, Idem; *Statistik Deskriptif*, (Kediri: STAIN Press, 2012), 244.

⁶⁹Ibid., 250.

⁷⁰Santoso dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Exel dan SPSS*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2005), 242.

(0,05), maka dapat dipastikan model tidak mengandung unsur heterokedastisitas atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada *alpha* 0,05.⁷¹

Selain hal diatas uji heteroskedastisitas dapat dilihat menggunakan pola titik pada grafik scatterplot regresi. Menurut Prayitno, metode pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas dengan melihat titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada regresi.⁷²

c. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis hubungan (korelasi) yaitu suatu bentuk analisis data dalam penulisan yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan diantara dua variabel atau lebih dan besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel yang satu (variabel bebas) terhadap variabel lainnya (variabel terikat).⁷³

Teknik korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Pearson Product Moment*. Analisis Korelasi *Pearson Product Moment* adalah untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) yaitu Kelompok Acuan dengan variabel terikat (Y) yaitu Keputusan Pembelian dan data berbentuk interval dan rasio.

⁷¹Suliyanto, *Analisis Data.*, 64

⁷²Duwi Priyatno, *Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik dengan SPSS & Prediksi Pertanyaan Pendarasan Skripsi dan Sesi*, (Yogyakarta:Penerbit Gava Media, 2012), 62

⁷³Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Umum*, (Yogyakarta: Ardana Media, 2007), 187.

Rumus untuk mengetahui pengaruh kelompok acuan terhadap keputusan pembelian Eskulin *Cologne Gel* adalah sebagai berikut:⁷⁴

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

n = banyaknya pasangan data X dan Y

$\sum X$ = total jumlah dari variabel X (Kelompok Acuan)

$\sum y$ = total jumlah dari variabe Y (Keputusan Pembelian)

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.4
Nilai Koefisien Korelasi dan Interpretasinya

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Fathor Rasyid (2015).⁷⁵

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara variable pengganggu pada periode tertentu dengan variable pengganggu periode sebelumnya (t-1). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

⁷⁴ Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar Dan Aplikasinya*, (Bandung : Pustaka Media, 2004), 56.

⁷⁵ Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Sosial.*, 214.

Menurut Sujarweni, uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin-Watson*, dimana hasil pengujian ditentukan berdasarkan nilai *Durbin-Watson*.⁷⁶ Kriteria nilai *Durbin-Watson* dijelaskan dibawah ini:

- a) Jika d lebih kecil dari dL , atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
 - b) Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak terdapat autokorelasi.
 - c) Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti. Nilai dU dan dL dapat diperoleh tabel statistik *Durbin Watson* yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan.
- e. Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono, teknik analisis regresi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat.⁷⁷

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (keputusan pembelian)

a = Nilai konstanta

⁷⁶Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum*, (Yogyakarta: Ardana Media, 2008), 180

⁷⁷ Sugiyono, *Metode penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 132; Idem, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 284.

X = Variabel bebas (kelompok acuan)

B = Koefisien regresi

f. Uji Hipotesis

1. Uji t

Menurut Priyanto, Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Cara pengambilan keputusan pada uji t ini dapat dilakukan dengan membandingkan besarnya t_{hitung} dan t_{tabel} atau dengan melihat nilai signifikansi,⁷⁸

- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau taraf signifikan $> 0,05$ maka H_0 di terima dan H_a di tolak.

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau taraf signifikan $\leq 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a di terima

2. Koefisien Determinasi

Menurut Priyanto, Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat.⁷⁹ Kriteria pengujian $r^2=0$, artinya variabel bebas sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Apabila r^2 semakin mendekati 1 atau bisa dikatakan 100% artinya variabel bebas berpengaruh kuat terhadap variabel terikat.

⁷⁸Ibid., 58

⁷⁹ Dwi Prianto, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 79.

Perhitungan korelasi determinasi dalam penelitian ini adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel X (kelompok acuan) dalam menjelaskan variabel terikat Y (keputusan pembelian).